

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah suatu strategi untuk menciptakan tujuan penelitian yang diharapkan dan berperan sebagai pedoman atau panutan penelitian pada seluruh proses penelitian (Nursalam, 2013). Jenis penelitian yang digunakan adalah analitik korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Analitik korelasional adalah rancangan yang bersifat menjelaskan hubungan antar variabel melalui hipotesa yang dilakukan pada sekumpulan objek yang biasanya bertujuan untuk melihat gambaran fenomena (termasuk kesehatan) yang terjadi di dalam suatu populasi tertentu (Notoatmodjo, 2014) penelitian ini bertujuan mencari hubungan antara pengetahuan ibu tentang MP-ASI dengan perilaku ibu. *Cross sectional* adalah jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran/observasi data Variabel independen dan dependen hanya satu kali waktu adalah data pengetahuan ibu tentang MP-ASI dan perilaku ibu dalam pemberian MP-ASI (Nursalam, 2013). Pada penelitian ini dilakukan observasi atau pengukuran data variabel independen dan variabel dependen yang dinilai satu kali dalam waktu yang sama.

B. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini merupakan letak tertentu untuk melakukan penelitian atau mengambil kasus untuk meneliti. Penelitian ini dilakukan di PMB Anik Rakhmawati Desa Sabrang Jatinom Klaten

C. Subjek penelitian

Orang yang berperan sebagai responden dalam suatu penelitian disebut subyek penelitian (Notoatmodjo, 2012a). Subyek penelitian ini yaitu ibu yang mempunyai bayi usia 6-24 bulan di PMB Anik Rakhmawati Klaten.

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Populasi adalah sekumpulan orang, hewan, tumbuhan, atau benda yang memiliki karakteristik tertentu yang akan diteliti. Populasi akan menjadi wilayah generalisasi kesimpulan hasil penelitian (Mulyaningsih, 2011).

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki bayi usia 6-24 bulan berjumlah 45 bayi di PMB Anik Rakhmawati Desa Sabrang Jatinom Klaten.

2. Sampel

Menurut (sugiyono, 2018) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut sampel yang diambil dari populasi tersebut harus betul-betul representatif atau mewakili populasi yang diteliti. Pengertian sampel menurut (Arikunto, 2019) menyatakan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti.

Sampel pada penelitian ini adalah seluruh ibu yang mempunyai bayi usia 6-24 bulan di PMB Anik Rakhmawati Klaten sebanyak 45 responden.

3. Teknik *Sampling*

Teknik sampling adalah cara atau teknik pengambilan sampel (Sugiyono, 2018). Terdapat berbagai teknik sampling yang dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan. Pada Penelitian ini menggunakan teknik sampling yaitu total sampling. Total *sampling* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel dan sampel pada penelitian ini sebanyak 45 responden (Sugiyono, 2014).

D. Variabel Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2017) yang dimaksud dengan variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

1. Variabel Bebas

Variabel bebas (*independent*) merupakan variabel yang dapat menimbulkan adanya variabel terikat (Sugiyono, 2018). *Independent variabel* pada penelitian ini pengetahuan ibu tentang MP-ASI.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat (*dependent*) merupakan variabel timbul karena adanya *variabel independent* (Sugiyono, 2018). *Dependent variabel* pada penelitian ini adalah perilaku ibu dalam pemberian MP-ASI.

E. Definisi Operasional Variabel

Menurut (Sugiyono, 2014) definisi operasional adalah penentuan konstrak atau sifat yang akan dipelajari sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Definisi operasional menjelaskan cara tertentu yang digunakan untuk meneliti dan mengoperasikan konstrak, sehingga memungkinkan bagi peneliti yang lain untuk melakukan replikasi pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara pengukuran konstrak yang lebih baik.

tabel 3. 1 definisi operasional variabel

No	Variabel	Definisi	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	Penegtahuan ibu tentang makanan pendamping ASI	Pengetahuan ibu tentang MP-ASI adalah segala sesuatu yang dimengerti ibu tentang makanan atau minuman yang diberikan pada bayi atau anak usia 6 – 24 bulan untuk memenuhi kebutuhan gizinya selain dari ASI (Nurul Kodiyah	Kuesioner tertutup yang berjumlah 20 pernyataan, dengan skor penilaian : Nilai 1 = bila jawaban benar. Nilai 0 = bila jawaban salah	Baik 76%-100% Cukup 56% - 75% Kurang<56%	Ordinal

		2013)				
2.	Pemberian makanan pendamping ASI	Pemberian adalah hal apa saja yang dilakukan ibu dalam pemberian makanan pendamping ASI	Kuesioner tertutup terdapat pertanyaan Dengan skor penilaian : Ya : 1 (tidak tepat) Tidak : 2 (tepat)	1	Tepat >6 bulan Tidak tepat <6 bulan	Nominal

F. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan teknik yang peneliti gunakan untuk memperoleh catatan dari hasil meneliti, baik berupa fakta maupun angka.

1. Jenis data

a) Data Primer :

Menurut (Sugiyono, 2016) data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer didapatkan melalui kegiatan wawancara dengan subjek penelitian dan dengan observasi atau pengamatan langsung di lapangan.

Menurut (Husein Umar, 2013) data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti.

Pengumpulan data pada penelitian dilakukan dengan cara memberikan kuesioner kepada ibu yang memiliki bayi usia 6-24 bulan di PMB Anik Rakhmawati Klaten sebanyak 45 responden. Kuesioner tersebut telah diadopsi dan berisi sebanyak 20 pernyataan yang akan diisi oleh responden yaitu pengetahuan ibu tentang MP- ASI dan perilaku ibu dalam pemberian MP-ASI.

b) Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau lewat dokumen. Sumber data sekunder merupakan sumber data pelengkap yang berfungsi melengkapi data yang diperlukan data primer (Sugiyono, 2016). Menurut (Arikunto, 2012) menyatakan data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen dokumen grafis (tabel, catatan, notulen rapat, SMS, dan lain-lain), foto-foto, film, rekaman video, benda-benda dan lain-lain yang dapat memperkaya data primer dapat memperkaya data primer. Data sekunder dari penelitian ini yaitu ibu yang mempunyai bayi usia 6-24 bulan.

2. Instrument Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2017) menyatakan bahwa instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Alat tes yang akan digunakan untuk

memperoleh data dalam penelitian ini adalah soal tes berupa soal pilihan ganda kepada sampel untuk dikerjakan secara individu.

Menurut (Sugiyono, 2014) teknik pengumpulan data dengan instrumen penelitian kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Instrumen penelitian dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang telah di adopsi dari Nurul Kodiyah (2013) yang berisi 20 pertanyaan yang dilakukan pada ibu yang mempunyai bayi usia 6-24 bulan di desa kwangsang kecamatan jumapolo yaitu sebanyak 20 responden.

a) Kuesioner pengetahuan ibu terdiri dari 20 pertanyaan

tabel 3. 2 kuisisioner pengetahuan ibu

No.	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Buah pisang pertama kali diberikan pada bayi umur 4-6 bulan.		
2.	Buah pisang diberikan 1 kali dalam sehari.		
3.	Bubur susu diberikan pada bayi umur 4-6 bulan.		
4.	Bubur susu diberikan 2 kali pada saat pengenalan makanan pendamping ASI		
5.	Pada umur 7 bulan, bayi diperkenalkan dengan nasi tim saring.		
6.	Bayi pada usia 7 bulan mendapat nasi tim saring sebanyak 3 kali dalam sehari.		
7.	Cara membuat bubur susu (1 porsi): Tepung ½ gelas + air ½ gelas + gula.		
8.	Cara membuat nasi tim saring: beras 2 sendok + air 1 gelas + sayap ayam, di-tim + sayuran + hati, disaring.		

-
9. Bubur kacang hijau dapat diberikan pada bayi umur 7 bulan.
-
- b) ~~10.~~ Makanan orang dewasa dapat diberikan pada bayi umur 1 tahun.
-
11. Pada umur 4-6 bulan, bayi dapat diberi makanan pendamping ASI berupa tomat saring.
-
12. Kebutuhan gizi bayi yang hanya diberi ASI saja, dapat tercukupi hingga umur bayi 4-6 bulan.
-
13. Anak yang berumur 4-6 bulan harus mulai diberi makanan pendamping ASI.
-
- c) ~~14.~~ Makanan lembik seperti bubur beras, biskuit, bubur kacang hijau, pisang, dll, dapat diberikan pada bayi umur 7-12 bulan.
-
- d) 15. Telur, tempe, tahu, daging merupakan bahan makanan yang banyak mengandung protein.
-
16. Wortel merupakan bahan makanan yang banyak mengandung vitamin A.
-
17. Makanan pendamping ASI buatan pabrik lebih baik daripada buatan sendiri (dalam hal takaran penyajian, kandungan gizi).
-
18. Jeruk adalah makanan yang banyak mengandung vitamin C.
-
19. ASI sebaiknya diberikan pada bayi hingga umur 2 tahun.
-
20. Ibu memberi makanan pendamping ASI karena sudah waktunya dan merupakan anjuran dari petugas kesehatan.
-

rian MP-ASI terdiri dari 2 pertanyaan

tabel 3. 3 kuisisioner Perilaku pemberian MP-ASI

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Apakah ibu memberikan makanan pendamping ASI sebelum bayi usia < 6 bulan?		

3. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengungkapkan suatu gejala yang sebenarnya valid atau tidak valid. Agar penelitian ini maka harus terdapat alat ukur yang dapat disajikan terhadap acuan yang berkaitan dengan tujuan penelitian (Hidayat, 2014).

Uji validitas ini dilakukan pada ibu yang mempunyai bayi usia 6-24 bulan di Desa Kwangsan Kecamatan Jumapolo dan kuesioner telah diadopsi dari Nurul Kodiyah (2013) yaitu sebanyak 20 responden. Agar diperoleh distribusi nilai hasil pengukuran mendekati normal, maka sebaiknya jumlah responden untuk uji coba paling sedikit 20 orang (Notoatmodjo, 2012a). Pada kuesioner pengetahuan menggunakan jumlah soal 20 item yang valid terdapat 20 item. Sedangkan pada kuesioner pemberian MP-ASI menggunakan jumlah soal 1 item. Setelah dilakukan validasi ternyata diperoleh hasil bahwa alat ukur kedua variabel adalah valid, hal ini berdasarkan hasil perhitungan bahwa nilai $r_{xy} > r_{tabel}$ (0,440) pada signifikan 5%, sehingga untuk kuesioner pengetahuan ibu dapat dikatakan bahwa pertanyaan yang diajukan kepada responden adalah valid. Sedangkan item soal perilaku pemberian MP-ASI juga dikatakan valid berdasarkan $r_{xy} > r_{tabel}$ (0,440) pada

signifikan 5%.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur kehandalan suatu kuesioner yang merupakan indikator dari suatu variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap suatu pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Hidayat, 2014). Pengukuran reliabilitas dilakukan menggunakan rumus *Alpha Chronbach*. Dikatakan reliabel apabila nilai reliabel hitung lebih besar dari nilai r_{tabel} pada signifikan 5%. Uji ini dilakukan dengan bantuan computer program *SPSS*.

Apabila kolerasi tiap item lebih besar r_{tabel} , maka item tersebut reliable. Uji reliabilitas ini dilakukan pada ibu yang mempunyai bayi usia 6-24 bulan di Desa Kwangsang Kecamatan Jumapolo sebanyak 20 responden. Nilai yang didapatkan kemudian dibandingkan dengan r_{tabel} pada taraf signifikan dan $N=20$ diperoleh hasil :

1) Reliabilitas variabel pengetahuan ibu : $r_{xy} = 0,9023 > r_{tabel} = 0,440$.

2) Reliabilitas variabel perilaku pemberian MP-ASI : $r_{xy} = 0,8979 > r_{tabel} = 0,440$.

Karena nilai $r_{xy} > r_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut reliabel atau handal untuk digunakan sebagai instrumen

penelitian.

G. Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan langkah yang harus ditempuh sebelum melakukan analisis data, sehingga dapat mencegah terjadinya kualitas data yang buruk. Pengolahan data dalam penelitian ini meliputi :

1. Editing

Editing merupakan pengecekan kembali data-data yang sudah dikumpulkan guna mengantisipasi adanya kesalahan dan kekosongan data yang dibutuhkan.

2. Scoring

Scoring adalah suatu kegiatan dimana peneliti mengimput data yang sudah diperoleh ke dalam program komputer ataupun tabel yang selanjutnya dianalisis menjadi distribusi frekuensi dalam bentuk yang sederhana.

3. Coding

Proses ini merupakan klasifikasi data dengan cara memberikan kode tertentu pada jawaban responden agar lebih mudah dibaca dalam analisis data.

Pengkodean untuk tingkat pengetahuan sebagai berikut :

Keterangan :

Pengetahuan

Ya : skor 1

Tidak : skor 2

Kriteria :

Baik : 3 (76-100%)

Cukup : 2 (56-75%)

Kurang : 1 (< 56%)

Pemberian

Ya : skor 1 tidak tepat waktu

Tidak : skor 2 tepat waktu

4. Tabulating

Proses ini merupakan penilaian data. Jawaban responden yang telah diklasifikasi dalam kode tertentu, diolah dalam program bantu computer dan diperoleh hasil dari olahan tersebut.

H. Analisis Data

1. Analisa Univariat

Analisis univariat adalah suatu teknik analisis data terhadap satu variabel secara mandiri, tiap variabel dianalisis tanpa dikaitkan dengan variabel lainnya. Analisis univariat biasa juga disebut analisis deskriptif atau statistik deskriptif yang berujuan menggambarkan kondisi fenomena yang dikaji. Analisis univariat merupakan metode analisis yang paling mendasar terhadap suatu data (Notoatmodjo, 2012a).

Analisis univariat digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau

generalisasi (Sugiyono, 2017). Analisa digunakan untuk mencari gambaran atau menggambarkan pengetahuan ibu tentang makanan pendamping ASI dan perilaku ibu dalam pemberian makanan pendamping ASI.

2. Analisa Bivariat

Analisa bivariat untuk mengetahui hubungan dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Penelitian ini analisa bivariate yaitu untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu tentang makanan pendamping ASI dengan perilaku ibu dalam pemberian makanan pendamping ASI. Analisa bivariat menggunakan *chi square* rumusnya (Arikunto, 2012) dibawah ini :

$$X^2 = \sum \frac{fo - fh}{fh}$$

Keterangan :

X^2 : chi kuadrat

fo : frekuensi yang diobservasi

fh : frekuensi yang dikumpulkan

Dikatakan signifikan jika nilai $P < a = 0,05$ maka terdapat hubungan yang signifikan jika $P > a = 0,05$ maka tidak ada hubungan yang signifikan antara hubungan pengetahuan ibu tentang MP-ASI dengan perilaku ibu dalam pemberian MP-ASI.